

ABSTRAK

Menurut UU No 20 tahun 2003 pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara sadar aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Media memegang peranan yang penting di dalam tercapainya proses belajar mengajar. Dunia sekarang boleh dikatakan adalah dunia yang hidup dengan media. Kegiatan belajar mengajar sekarang telah bergerak menuju dikurangnya sistem penyampaianya dengan ceramah, dan di pindah kearah digunakannya banyak media.

Sampel yang digunakan adalah menggunakan Teknik probability Sampling adalah suatu teknik pengambilan contoh dari populasi dimana setiap sampel mendapatkan peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel uji. hasil belajar tersebut diatas menunjukkan bahwa laki laki berjumlah 10 orang (50%) dan responden perempuan berjumlah 10 orang (50%) dan ada yang memenuhi standar KKM sebanyak 19 orang dan tidak memenuhi standar KKM sebanyak 1 orang. Kendala yang dihadapi kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran sehingga tidak memenuhi standar KKM

Setelah melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data penelitian mengenai perbandingan media video dengan media gambar di SD Negeri 158 Benjara Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media video versus media gambar dalam pembelajaran Pkn dengan diperoleh nilai 86,30 dan jika dilihat dari rata-rata nilai ketuntasan siswa sesudah menggunakan media video 95%

Kata kunci : pendidikan, media, probability sampling